

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *Du Pont System* dengan pendekatan *Time Series Approach* untuk perusahaan di sub sektor *Food and Staples Retailing* 2020-2023, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Dilihat dari rasio *net profit margin* rata-rata perusahaan secara keseluruhan di tahun 2020 sebesar -2,73%. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 2,21%. Di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,79%. Pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 1,25%. Secara keseluruhan rata-rata perusahaan sub sektor *food and staples retailing* pada tahun 2020-2023 mengalami fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata sub sektor *food and staples retailing* belum cukup optimal dalam menciptakan laba dari penjualan.
 - b. Dilihat dari rasio *total aset turnover* rata-rata perusahaan secara keseluruhan di tahun 2020 sebesar 1,87, meningkat menjadi 1,97 di tahun 2021, meningkat lagi di tahun 2022 menjadi 2,12, dan di tahun 2023 kembali meningkat hingga menjadi 2,25. Secara keseluruhan rata-rata perusahaan sub sektor *food and staples retailing* pada tahun 2020-2023 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa

secara rata-rata sub sektor *food and staples retailing* sudah baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan.

- c. Dilihat dari rasio *equity multiplier* rata-rata perusahaan secara keseluruhan di tahun 2020 sebesar 5,18, di tahun 2021 menurun menjadi 3,68, di tahun 2022 meningkat menjadi 7,65, dan kembali meningkat menjadi 10,98 di tahun 2023. Secara keseluruhan rata-rata perusahaan sub sektor *food and staples retailing* pada tahun 2020-2023 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata sub sektor *food and staples retailing* kurang baik karena memiliki risiko keuangan yang semakin meningkat.
- d. Dilihat dari rasio *return on investment* rata-rata perusahaan secara keseluruhan di tahun 2020 sebesar 0,69%, di tahun 2021 meningkat menjadi 2,01%, di tahun 2022 menurun menjadi 0,05%, dan di tahun 2023 kembali meningkat hingga menjadi 0,47%. Secara keseluruhan rata-rata perusahaan sub sektor *food and staples retailing* mengalami fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata sub sektor *food and staples retailing* belum cukup efektif dalam mengelola modal dari investasi untuk menghasilkan keuntungan.
- e. Dilihat dari rasio *return on equity* rata-rata perusahaan secara keseluruhan di tahun 2020 sebesar -23,50%, di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi -6,92%, di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga menjadi -91,41%, dan di tahun 2023 kembali menurun secara drastis hingga menjadi -173,07%. Secara keseluruhan rata-rata perusahaan sub sektor *food*

and staples retailing pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata sub sektor *food and staples retailing* belum mampu dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

2. Berdasarkan analisis *Du Pont System* dengan pendekatan *Cross Sectional Approach* untuk perusahaan-perusahaan di sub-sektor *Food and Staples Retailing* 2020-2023, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dilihat dari *net profit margin* perusahaan yang memiliki rata-rata rasio tertinggi pada tahun 2020-2023 yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memperoleh nilai sebesar 17,28% berada di atas rata-rata industri. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio terendah pada tahun 2020-2023 yaitu PT Prima Cakrawala Abadi Tbk yang memperoleh nilai sebesar -6,98% berada dibawah rata-rata industri.
- b. Dilihat dari *total aset turnover* perusahaan yang memiliki rata-rata rasio tertinggi pada tahun 2020-2023 yaitu PT Wicaksana Overseas International Tbk yang memperoleh nilai sebesar 4,23 berada di atas rata-rata industri. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio terendah pada tahun 2020-2023 yaitu PT Multipolar Tbk yang memperoleh nilai sebesar 0,76 berada di bawah rata-rata industri.
- c. Dilihat dari *equity multiplier* perusahaan yang memiliki rata-rata rasio tertinggi pada tahun 2020-2023 yaitu PT Wicaksana Overseas International Tbk yang memperoleh nilai sebesar 22,93 berada di atas rata-rata industri. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio

terendah pada tahun 2020-2023 yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memperoleh nilai sebesar 1,19 berada di bawah rata-rata industri.

d. Dilihat dari *return on investment* perusahaan yang memiliki rata-rata rasio tertinggi pada tahun 2020-2023 yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memperoleh nilai sebesar 20,32% berada di atas rata-rata industri. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio terendah pada tahun 2020-2023 yaitu PT Wicaksana Overseas International Tbk yang memperoleh nilai sebesar -22,80% berada di bawah rata-rata industri.

e. Dilihat dari *return on equity* perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi pada tahun 2020-2023 yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memperoleh nilai sebesar 24,39% berada di atas rata-rata industri. Sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio terendah pada tahun 2020-2023 yaitu PT Wicaksana Overseas International Tbk yang memperoleh nilai sebesar -713,35% berada di bawah rata-rata industri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mencakup empat periode yang termasuk jangka pendek sehingga menggambarkan tren kinerja kurang maksimal, terutama mengingat adanya data yang menjelaskan kondisi pandemi COVID-19 di awal periode.

2. Analisis ini hanya memanfaatkan rasio-rasio keuangan dari *Du Pont System* sehingga hasil analisisnya kurang luas.
3. Penelitian ini mengasumsikan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sub sektor *Food and Staples Retailing* memiliki karakteristik bisnis yang secara rata-rata dianggap konsisten. Sehingga berpotensi muncul perbedaan dalam model bisnis dan target pasar antar perusahaan yang dapat mempengaruhi interpretasi rasio.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Perusahaan Sub Sektor *Food And Staples Retailing*

1. Peningkatan di tahun 2020-2023 pada rata-rata *net profit margin* sub sektor *food and staples retailing* diharapkan dapat terus dijaga dan dipertahankan dengan cara memaksimalkan penjualan.
2. Peningkatan di tahun 2020-2023 pada rata-rata *total aset turnover* sebaiknya dapat terus dipertahankan dan dimaksimalkan untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.
3. Peningkatan di tahun 2020-2023 pada rata-rata *equity multiplier* menandakan adanya peningkatan risiko keuangan karena perusahaan semakin mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Sebaiknya sektor ini dapat mengurangi ketergantungan pada hutang jika memungkinkan, serta dapat mencari cara untuk memperkuat modal sendiri.
4. Rata-rata *return on investment* sektor ini mengalami fluktuasi di tahun 2020-2023, hal ini menunjukkan bahwa sektor ini belum cukup efektif dalam mengelola modal investasi untuk menghasilkan

laba. Sebaiknya sektor ini dapat meninjau kembali strategi yang dimiliki untuk pengelolaan modal investasi.

5. Penurunan di tahun 2020-2023 pada rata-rata *return on equity* menunjukkan bahwa sektor ini belum mampu mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan laba secara efektif. Sebaiknya sektor ini segera melakukan perbaikan dan evaluasi dengan cara mengelola aset dengan lebih maksimal.

6. Saran bagi perusahaan sub sektor *food and staples retailing* berdasarkan beberapa rasio tersebut yaitu:

a. Bagi perusahaan yang memiliki nilai tertinggi pada rasio *net profit margin* diharapkan dapat mempertahankan strategi yang dimiliki karena berhasil menciptakan profitabilitas yang tinggi. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki nilai terendah pada rasio *net profit margin* perlu mengevaluasi terhadap strategi yang dimiliki dengan cara meningkatkan volume penjualan melalui strategi pemasaran yang efektif.

b. Bagi perusahaan yang memiliki nilai tertinggi pada rasio total aset turnover diharapkan dapat mengoptimalkan tingkat efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan.

Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki nilai terendah pada rasio *total aset turnover* diharapkan dapat meninjau kembali manajemen pengelolaan asetnya agar lebih optimal dalam menghasilkan penjualan.

- c. Bagi perusahaan yang memiliki nilai tertinggi pada rasio *equity multiplier* diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada hutang dengan cara meningkatkan modal sendiri atau mengurangi asetnya. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki nilai terendah pada rasio *equity multiplier* diharapkan dapat mempertahankan keseimbangannya antara hutang dan modal yang dimiliki.
- d. Bagi perusahaan yang memiliki nilai tertinggi pada rasio *return on investment* diharapkan dapat mempertahankan strategi yang dimiliki dalam pengelolaan modal investasi. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki nilai terendah pada rasio *return on investment* dapat meninjau ulang strategi yang dimiliki agar lebih efektif kedepannya dalam mengelola modal investasi.
- e. Bagi perusahaan yang memiliki nilai tertinggi pada rasio *return on equity* diharapkan dapat melanjutkan strategi yang mendukung profitabilitas tinggi dan efisiensi operasionalnya. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki nilai terendah pada rasio *return on equity* diharapkan dapat segera melakukan perbaikan total pada kondisi keuangan perusahaan.

5.3.2 Bagi Peneliti Yang Akan Datang

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup periode waktu yang lebih panjang minimal 5 tahun tanpa menggunakan data saat pandemi agar dapat mengidentifikasi tren kinerja keuangan secara lebih kuat dan stabil.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup analisis dengan tidak hanya berfokus pada rasio dari *du pont system*, tetapi juga menggabungkan dari faktor-faktor non keuangan. Faktor-faktor non keuangan seperti kualitas manajemen, inovasi produk, kondisi industri secara spesifik atau pangsa pasar tidak termasuk dalam ruang lingkup analisis, padahal hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan segmentasi perusahaan berdasarkan model bisnis, segmen pasar atau skala operasi. Dengan segmentasi tersebut dapat memungkinkan perbandingan rasio keuangan yang lebih relevan dan interpretasi kinerja yang lebih akurat.

